



KARYA TULIS ILMIAH

**IMPLEMENTASI MUSIK KLASIK PADA PASIEN FRAKTUR DENGAN
MASALAH KEPERAWATAN NYERI AKUT DI RUANG C RUMAH SAKIT
BETHESDA YOGYAKARTA : STUDI KASUS**

OLEH:

ADA GLORIA T. MAURE

NIM : 2104041

**PRODI PENDIDIKAN PROFESI NERS STIKES BETHESDA
YAKKUM YOGYAKARTA**

2022

**IMPLEMENTASI MUSIK KLASIK PADA PASIEN FRAKTUR DENGAN
MASALAH KEPERAWATAN NYERI AKUT DI RUANG C RUMAH SAKIT
BETHESDA YOGYAKARTA : STUDI KASUS**

Karya Tulis Ilmiah

Diajukan dalam Rangka Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar Ners

DISUSUN OLEH:
ADA GLORIA T. MAURE
NIM : 2104041

PRODI PENDIDIKAN PROFESI NERS STIKES BETHESDA
YAKKUM YOGYAKARTA
2022

KARYA TULIS ILMIAH
IMPLEMENTASI MUSIK KLASIK PADA PASIEN FRAKTUR DENGAN
MASALAH KEPERAWATAN NYERI AKUT DI RUANG C RUMAH SAKIT
BETHESDA YOGYAKARTA : STUDI KASUS

DISUSUN OLEH:
ADA GLORIA T.MAURE
NIM : 2104041

Karya tulis ilmiah ini disetujui pada : 02 November 2022

Pembimbing:



Nining Indrawati, S.Kep., Ns., M.Kep., Sp.Kep.MB
NIK 14-0104

STIKES BETHESDA YAKKUM

HALAMAN PENGESAHAN

KARYA TULIS ILMIAH
IMPLEMENTASI MUSIK KLASIK PADA PASIEN FRAKTUR DENGAN
MASALAH KEPERAWATAN NYERI AKUT DI RUANG C RUMAH SAKIT
BETHESDA YOGYAKARTA : STUDI KASUS

OLEH :
ADA GLORIA T.MAURE
NIM : 2104041


Karya Tulis Ilmiah ini disetujui pada
Tanggal : 02 November 2022

Pembimbing :

Nining Indrawati, S.Kep.,Ns.,M.Kep., Sp.Kep.MB
NIK : 14-0104

Mengesahkan
Ketua STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta

Mengetahui :
Ketua Prodi Pendidikan Profesi
Ners


Nurlia Kandyas, S.Kep.,Ns.,M.Kep.,Sp.Kep.MB.,Ph.D.,NS
NIK : 060045


Indah Prawesti, S.Kep.,Ns.,M.Kep
NIK : 090057

ABSTRAK

LATAR BELAKANG : Fraktur adalah terputusnya kontinuitas jaringan dan tulang. Fraktur terjadi ketika tulang menjadi subjek tekanan yang lebih besar dari yang dapat diserapnya. Fraktur dapat disebabkan oleh hantaman langsung. Nyeri merupakan pengalaman personal dan subjektif, dan tidak ada dua individu yang merasakan nyeri dalam pola identik. Terapi musik klasik adalah usaha untuk meningkatkan kualitas fisik dan mental dengan rangsangan nada atau suara.

TUJUAN : Untuk mengetahui implementasi pemberian terapi Musik Klasik Pada Pasien Fraktur Dengan Masalah Keperawatan Nyeri Akut Di Ruang C Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta

METODE : Karya tulis ilmiah menggunakan metode deskriptif dalam bentuk studi kasus, pengambilan sampel dengan menggunakan purposive sampe dengan jumlah sampel 1 orang di ruang C RS Bethesda Yakkum Yogyakarta.

HASIL : Studi kasus yang di lakukan pada Ny.H dengan fraktur femur Dextra dengan hasil di lakukannya pemberian terapi music klasik selama 3 hari sebanyak 2 kali pemberian dalam sehari selama 15 menit, pada hari pertama sebelum di lakukan intervensi di dapatkan skala nyeri 6 dan setelah di lakukan intervensi skala nyeri 6. Pada hari kedua sebelum di lakukan intervensi skala nyeri 6 dan setelah dilakukan intervensi skala nyeri 6, pada hari ketiga sebelum dilakukan pemberian intervensi skala nyeri 6 dan setelah dilakukan intervensi skala nyeri 4.

KESIMPULAN : Pemberian terapi musik klasik dapat menurunkan skala nyeri secara bertahap. Terapi musik sangat efektif untuk diberikan pada pasien dengan keluhan nyeri. Terapi musik dapat di berikan 2 kali dalam sehari selama 15 menit.

KATA KUNCI : Nyeri Akut, Fraktur, Musik klasik

ABSTRACT

BACKGROUND: Fracture is a break in the continuity of tissue and bone. A fracture occurs when a bone is subjected to greater stress than it can absorb. Fractures can be caused by direct blows. Pain is a personal and subjective experience, and no two individuals experience pain in identical patterns. Classical music therapy is an attempt to improve physical and mental qualities by stimulating tone or sound.

OBJECTIVE: To determine the implementation of classical music therapy in fracture patients with acute pain nursing problems in room C, Bethesda Hospital, Yogyakarta.

METHOD: Scientific writing uses descriptive methods in the form of case studies, sampling using purposive sampling with a sample of 1 person in room C Bethesda Yakkum Hospital Yogyakarta.

RESULTS: A case study was carried out on Mrs. H with a Dextra femur fracture with the results of giving classical music therapy for 3 days 2 times a day for 15 minutes, on the first day before the intervention was given a pain scale of 6 and after on the second day before the intervention on the pain scale 6 and after the intervention on the pain scale 6, on the third day before giving the intervention on the pain scale 6 and after the intervention on the pain scale 4.

CONCLUSION: Giving classical music therapy can reduce pain scale gradually. Music therapy is very effective to be given to patients with complaints of pain. Music therapy can be given 2 times a day for 15 minutes.

KEYWORDS: Acute Pain, Fractures, Classical music.